

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

MTs Hasyim Asy'ari terletak di kecamatan Blimbing kota Malang, memiliki lingkungan padat penduduk dan terletak hampir di tengah kota Malang. Beralamat di jalan L.A. Sucipto No. 300A kecamatan Blimbing kota Malang. Jarak antara Puskesmas Pandanwangi dengan MTs \pm 500 meter. Akses menuju sekolah ini cukup mudah untuk dilalui kendaraan pribadi dan kendaraan umum. Sarana dan prasarana yang tersedia cukup memadai untuk proses belajar mengajar. Di sekolah ini juga sudah tersedia ruang UKS namun program UKGS tidak terlaksana dengan baik.

5.2. Karakteristik Siswa Kelas VII Secara Umum

Karakteristik siswa dijelaskan dengan menggunakan distribusi frekuensi yang digambarkan dalam bentuk tabel. Karakteristik yang dijelaskan meliputi jenis kelamin dan umur siswa. Berikut deskriptif karakteristik siswa yang terlibat dalam penelitian :

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik	Jumlah (n)	Persentase (%)
Laki-laki	36	50
Perempuan	36	50
Jumlah	72	100

Dari tabel 5.1 terlihat bahwa pemeriksaan OHI-S dilakukan pada 72 siswa kelas VII yang terdiri dari laki-laki 36 siswa (50%) dan perempuan 36 siswa (50%).

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia

Karakteristik	Jumlah (n)	Persentase (%)
11 tahun	1	1,39
12 tahun	24	33,33
13 tahun	37	51,39
14 tahun	9	12,5
15 tahun	1	1,39
Total	72	100

Berdasarkan tabel 5.2 dari 72 siswa yang diteliti, mayoritas siswa kelas VII berusia 13 tahun yaitu sejumlah 37 siswa (51,39%).

5.3. Perilaku Siswa Kelas VII

Perilaku siswa dalam penelitian ini terdiri dari pengetahuan siswa, sikap siswa dan tindakan siswa terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengedarkan daftar pertanyaan dengan menggunakan kuesioner. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

5.3.1. Pengetahuan Siswa Terhadap Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut

Pengetahuan siswa terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terlihat pada tabel 5.3

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan

Kriteria	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	26	36,11
Sedang	40	55,56
Buruk	6	8,33
Total	72	100

Dari tabel 5.3 terlihat bahwa sebagian besar siswa mempunyai tingkat pengetahuan sedang (dengan skor $\geq 50 - 70$) yaitu sebanyak 40 siswa (55,56%). Sedangkan siswa yang mempunyai tingkat pengetahuan buruk (dengan skor < 50) sebanyak 6 siswa (8,33%).

5.3.2. Sikap Siswa Terhadap Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut

Sikap siswa terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terlihat pada tabel 5.4 :

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap

Kriteria	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	22	30,56
Sedang	43	59,72
Buruk	7	9,72
Total	72	100

Dari tabel 5.4 dapat diketahui bahwa sebagian besar sikap siswa terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut menunjukkan kategori sedang (dengan skor $\geq 50 - 75$) yaitu sebanyak 43 siswa (59,72%). Sedangkan sikap

siswa terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori buruk (dengan skor < 50) sebanyak 7 siswa (9,72%).

5.3.3. Tindakan Siswa Terhadap Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut

Tindakan siswa terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terlihat pada tabel 5.5 :

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tindakan

Kriteria	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	10	13,89
Sedang	35	48,61
Buruk	27	37,50
Total	72	100

Dari tabel 5.5 terlihat sebagian besar tindakan siswa terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut adalah sedang (dengan skor $\geq 50 - 75$) yaitu sebanyak 35 siswa (48,61%). Sedangkan tindakan dengan kategori baik (dengan skor > 70) sebanyak 10 siswa (13,89%).

5.4. Pemeriksaan *Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S)*

Pemeriksaan status kebersihan gigi dan mulut menggunakan *Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S)* yang dilakukan oleh dokter gigi. Hasil pemeriksaannya dapat dilihat pada tabel 5.6 :

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan OHI-S

Kriteria	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	13	18,06
Sedang	44	61,11
Buruk	15	20,83
Total	72	100

Dari tabel 5.6 dapat diketahui sebagian besar OHI-S siswa pada kategori sedang (dengan skor total 1,3-3,0), yaitu sebanyak 44 siswa (61,11%). Sedangkan OHI-S siswa dengan kategori baik (dengan skor total 0,0-1,2) sebanyak 13 siswa (18,06%).

5.5 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan pada penelitian mengikuti distribusi normal atau distribusi tidak normal. Uji normalitas dilakukan dengan *uji komogorov-smirnov*. Pada penelitian ini digunakan empat macam data, yaitu:

1. Data penelitian tentang pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas VII MTs Hasyim Asy'ari Kota Malang.
2. Data penelitian tentang sikap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas VII MTs Hasyim Asy'ari Kota Malang.
3. Data penelitian tentang tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas VII MTs Hasyim Asy'ari Kota Malang.
4. Data penelitian tentang OHI-S siswa kelas VII MTs Hasyim Asy'ari Kota Malang.

Hipotesis yang digunakan :

H_0 : Data penelitian tersebar mengikuti distribusi normal.

H_1 : Data penelitian tersebar mengikuti distribusi tidak normal.

Tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Apabila H_0 di terima jika nilai signifikansi $> \alpha$ (0.05), maka data penelitian mengikuti distribusi normal, sedangkan apabila H_0 di tolak jika nilai signifikansi $< \alpha$ (0.05), maka data penelitian mengikuti distribusi tidak normal.

Tabel 5.7 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pengetahuan	Sikap	Tindakan	Ohi s
N		72	72	72	72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	69.1472	66.6661	49.86	1.8944
	Std. Deviation	13.65878	16.52430	17.401	1.01632
Most Extreme Differences	Absolute	.153	.155	.163	.127
	Positive	.097	.083	.163	.123
	Negative	-.153	-.155	-.128	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		1.296	1.314	1.024	1.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070	.063	.245	.197

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 5.8 Keterangan Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov (Z)	Signifikansi (p-value)	Keterangan	Kesimpulan
Pengetahuan	1,296	0.070	$p > 0.05$	Normal
Sikap	1,314	0.063	$p > 0.05$	Normal
Tindakan	1,024	0,245	$p > 0.05$	Normal
OHI-S	1,077	0,197	$p > 0.05$	Normal

Untuk variabel data pengetahuan, sikap dan tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta OHI-S siswa didapatkan H_0 diterima karena nilai signifikansi/ $p\text{-value} > \alpha (0.05)$. Dengan demikian data tentang pengetahuan, sikap dan tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta OHI-S siswa kelas VII MTs Hasyim Asy'ari Kota Malang mengandung unsur parametrik maka dalam mengambil keputusan dan kesimpulan menggunakan uji korelasi Pearson.

5.6. Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan OHI-S Pada Siswa Kelas VII MTs Hasyim Asy'ari Kota Malang

Perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut meliputi tiga domain yaitu : pengetahuan, sikap dan tindakan. Pada penelitian ini akan dilakukan analisis hubungan antara pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan OHI-S, sikap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan OHI-S, dan tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan OHI-S. Pada penelitian ini analisis bivariat yang digunakan untuk menguji hubungan antar variabel adalah uji korelasi *Pearson*.

5.6.1. Hubungan Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S)

Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan uji korelasi *Pearson*. Menunjukkan signifikansi = 0,002 kurang dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yang menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan OHI-S pada siswa kelas VII MTs Hasyim Asy'ari. Koefisien korelasi hubungan antara pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan OHI-S pada siswa kelas VII MTs Hasyim

Asy'ari sebesar $r = -0,367$. Korelasi sebesar $-0,367$ termasuk dalam kategori lemah. Tanda negatif menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi adalah hubungan yang berlawanan arah, yaitu semakin besar skor pengetahuan maka akan semakin kecil skor OHI-S dan begitu pula sebaliknya. Semakin besar skor pengetahuan artinya semakin baik tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, tetapi semakin kecil skor OHI-S artinya semakin baik status kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas VII MTs Hasyim Asyari. Bentuk hubungan yang terbentuk tersebut didukung oleh tabulasi silang sebagai berikut :

Tabel 5.9 Tabulasi Silang Hubungan Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan OHI-S

Pengetahuan	Skor OHI-S							
	Baik		Sedang		Buruk		Total	
	N	%	N	%	N	%	N	%
Baik	12	46,2	12	46,2	2	7,7	26	100
Sedang	1	2,5	29	72,5	10	25,0	40	100
Buruk	0	0,0	3	50,0	3	50,0	6	100
Total	13	18,1	15	20,8	44	61,1	72	100

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa siswa yang memiliki pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kategori baik, mayoritas memiliki skor OHI-S yang baik (0-1,2) dan sedang (1,3-3). Siswa yang memiliki pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kategori sedang, mayoritas memiliki skor OHI-S yang sedang (1,3-3). Siswa yang memiliki

pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kategori buruk, mayoritas memiliki skor OHI-S yang sedang (1,3-3) dan buruk (3,1-6).

5.6.2. Hubungan Sikap Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan OHI-S

Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan uji korelasi Pearson signifikansi = 0,034 kurang dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yang menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan OHI-S pada siswa kelas VII MTs Hasyim Asy'ari. Koefisien korelasi hubungan antara sikap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan OHI-S pada siswa kelas VII MTs Hasyim Asy'ari sebesar $r = -0,250$. Korelasi sebesar $-0,250$ termasuk dalam kategori lemah. Tanda negatif menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi adalah hubungan yang berlawanan arah, yaitu semakin besar skor sikap maka akan semakin kecil skor OHI-S dan begitu pula sebaliknya. Bentuk hubungan yang terbentuk tersebut didukung oleh tabulasi silang sebagai berikut :

Tabel 5.10 Tabulasi Silang Hubungan Sikap Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan OHI-S

Sikap	Skor OHI-S							
	Baik		Sedang		Buruk		Total	
	N	%	N	%	N	%	N	%
Baik	8	36,4	12	54,5	2	9,1	22	100
Sedang	5	11,6	28	65,1	10	23,3	43	100
Buruk	0	0,0	4	57,1	3	42,9	6	100

Total	13	18,1	15	20,8	44	61,1	72	100
--------------	----	------	----	------	----	------	----	-----

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa siswa yang memiliki sikap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kategori baik, kategori sedang dan kategori buruk, mayoritas memiliki skor OHI-S yang sedang (1,3-3).

5.6.3. Hubungan Tindakan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan OHI-S

Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan uji korelasi Pearson signifikansi = 0,000 kurang dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yang menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan OHI-S pada siswa kelas VII MTs Hasyim Asy'ari. Koefisien korelasi hubungan antara tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan OHI-S pada siswa kelas VII MTs Hasyim Asy'ari sebesar $r = -0,785$. Korelasi sebesar $-0,785$ termasuk dalam kategori kuat. Tanda negatif menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi adalah hubungan yang berlawanan arah, yaitu semakin besar skor tindakan maka akan semakin kecil skor OHI-S dan begitu pula sebaliknya. Semakin besar skor tindakan artinya semakin baik tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, tetapi semakin kecil skor OHI-S artinya semakin baik status kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas VII MTs Hasyim Asyari. Bentuk hubungan yang terbentuk tersebut didukung oleh tabulasi silang sebagai berikut :

Tabel 5.11 Tabulasi Silang Hubungan Tindakan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan OHI-S

Tindakan	Skor OHI-S							
	Baik		Sedang		Buruk		Total	
	N	%	N	%	N	%	N	%
Baik	10	100,0	0	0,0	0	0,0	10	100
Sedang	3	18,1	32	91,4	0	0,0	35	100
Buruk	0	0,0	12	44,4	15	55,6	27	100
Total	13	18,1	15	20,8	44	61,1	72	100

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa siswa yang memiliki tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kategori baik, seluruhnya memiliki skor OHI-S yang baik (0-1,2). Siswa yang memiliki tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kategori sedang, mayoritas memiliki skor OHI-S yang sedang (1,3-3). Siswa yang memiliki pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kategori buruk, mayoritas memiliki skor OHI-S yang buruk (3,1-6).